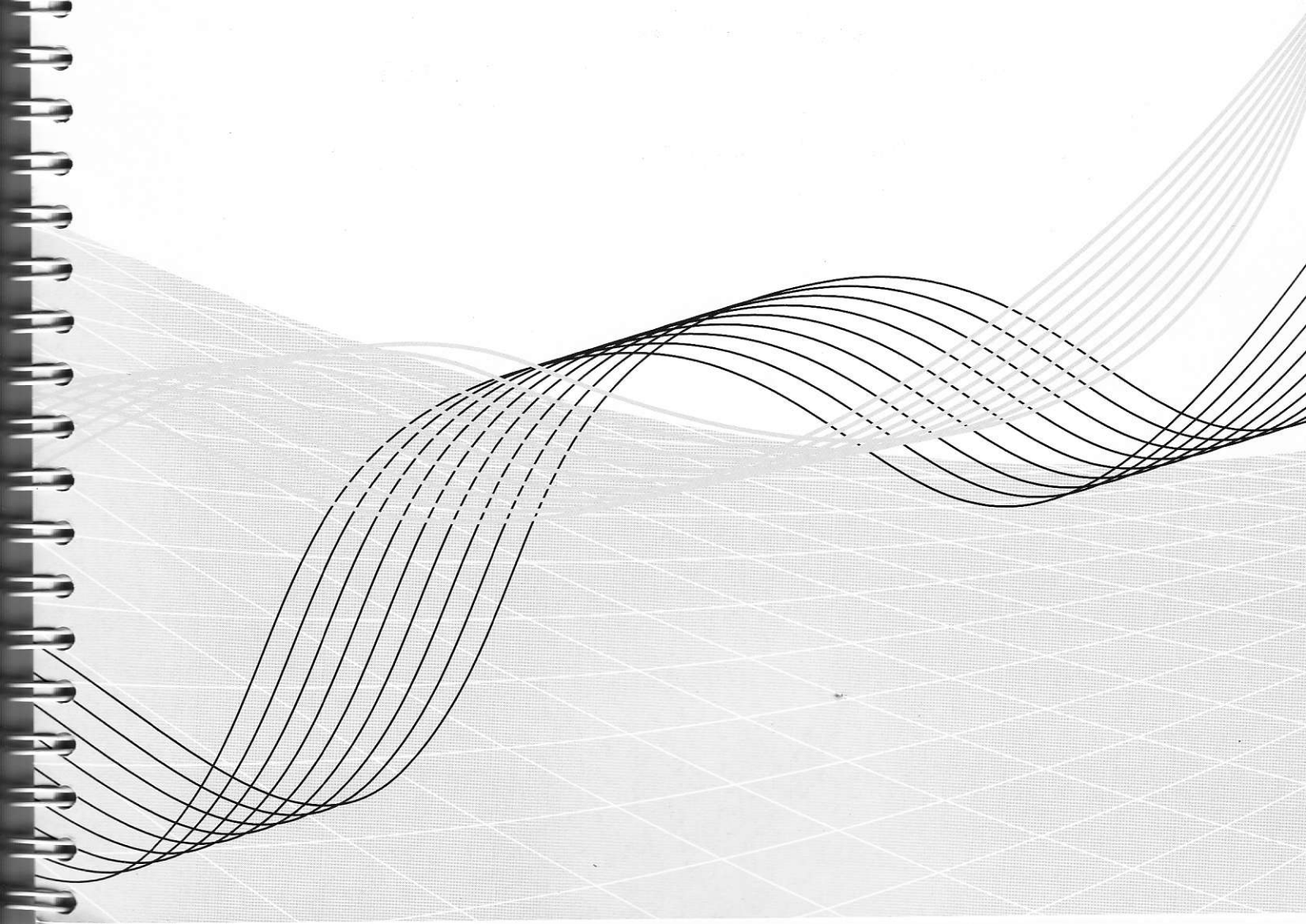




UNIVERSITAS GADJAH MADA

LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012



DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Pimpinan tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	i
Laporan Auditor Independen	ii - iii
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Aktivitas	2 - 3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 36

**SURAT PERNYATAAN PIMPINAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**



UNIVERSITAS GADJAH MADA

Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 588688, Fax. (0274) 565223
Website : www.ugm.ac.id, E-mail : setr@ugm.ac.id

SURAT PERNYATAAN PIMPINAN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNIVERSITAS GADJAH MADA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Universitas Gadjah Mada ("Universitas");
2. Laporan Keuangan Universitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Universitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Universitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Universitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 28 Maret 2014

Rektor,

Wakil Rektor
Bidang Perencanaan, Keuangan dan
Sistem Informasi,



Prof. Dr. Pratikno, M.Soc.Sc.
NIP. 196202131968031001

Dr. Didi Achjari, SE., Ak., M.Com.
NIP. 197101041994121001

72

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Jakarta, 28 Maret 2014
No. 003A/SES-UGM/III/2014

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.,
Majelis Wali Amanat dan Rektor
Universitas Gadjah Mada

Laporan Atas Laporan Keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan Universitas Gadjah Mada ("Universitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Pengurus Universitas atas Laporan Keuangan

Pengurus Universitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Pengurus Universitas untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang di terbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang



relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh Pengurus Universitas, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini Audit

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Universitas Gadjah Mada tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Informasi komparatif disajikan dengan menggunakan pendekatan angka korespondensi (*Corresponding Figures Approach*) sebagaimana di ungkapkan dalam catatan nomor 3 atas laporan keuangan, Pengurus Universitas telah melakukan penerbitan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Angka-angka penyajian kembali diambil dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Auditor Independen Pendahulu dengan laporannya No. ARS-062/0613 tanggal 11 Juni 2013 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Laporan Atas Ketentuan Peraturan Perundang-undangan

Laporan Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah dengan laporan No. 003B/SES-UGM/III/2014 dan 003C/SES-UGM/III/2014 tanggal 28 Maret 2014.

Sriyadi, MM., CPA., BKP
Izin Akuntan Publik No. AP.0297

LAPORAN POSISI KEUANGAN

UNIVERSITAS GADJAH MADA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2c, 4	1.058.232.748.316	835.859.384.759
Investasi Jangka Pendek	2d, 5	9.976.239.805	14.172.420.729
Piutang	2e, 6	52.238.967.599	26.483.428.233
Persediaan	2f, 7	6.970.878.988	5.419.060.231
Pembayaran di Muka	2g, 8	4.897.252.811	8.974.019.616
Aset Lancar Lainnya	9	13.371.441.234	12.002.275.924
Jumlah Aset Lancar		<u>1.145.687.528.753</u>	<u>902.910.589.492</u>
Aset Tidak Lancar			
Investasi Jangka Panjang	2h, 10	71.363.627.721	69.309.319.220
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan aset tetap sebesar Rp. 837.090.905.926,- tahun 2013 dan Rp. 0,- tahun 2012.	2i, 11	6.926.710.695.104	7.870.663.625.826
Aset Takberwujud	2j, 12	10.800.627.231	33.542.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>7.008.874.950.056</u>	<u>7.940.006.487.046</u>
JUMLAH ASET		<u>8.154.562.478.809</u>	<u>8.842.917.076.538</u>
LIABILITAS DAN ASET NETO			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang	13	892.143.136	7.727.622.464
Utang Lain-lain dan Beban Yang Masih Harus Dibayar	14	120.401.528.384	88.407.834.911
Pendapatan Diterima di Muka	15	355.881.116	0
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>121.649.552.636</u>	<u>96.135.457.375</u>
Aset Neto			
Aset Neto Tidak Terikat	2k, 16	642.425.099.608	1.347.353.586.116
Aset Neto Terikat Temporer	2k, 17	7.366.193.404.964	7.375.133.611.446
Aset Neto Terikat Permanen	2k, 18	24.294.421.601	24.294.421.601
Jumlah Aset Neto		<u>8.032.912.926.173</u>	<u>8.746.781.619.163</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>8.154.562.478.809</u>	<u>8.842.917.076.538</u>

Lihatlah catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN AKTIVITAS

UNIVERSITAS GADJAH MADA
LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT			
Pendapatan Tidak Terikat	2l, 19		
Layanan Pendidikan		722.709.342.640	861.193.571.246
Hibah/ Sumbangan		3.246.990.471	0
Lainnya		237.454.203.834	83.642.326.323
Jumlah Pendapatan Tidak Terikat		<u>963.410.536.945</u>	<u>944.835.897.569</u>
Beban Tidak Terikat	20		
Barang dan Jasa		1.048.921.182.842	286.859.359.974
Personil		369.318.792.092	366.606.232.393
Perjalanan		33.902.484.254	69.842.752.059
Perbaikan dan Pemeliharaan		29.591.965.078	36.405.685.943
Pendanaan dan Pembiayaan		7.624.392.164	77.389.343.985
Lainnya		0	60.154.628.560
Jumlah Beban Tidak Terikat		<u>1.489.358.816.430</u>	<u>897.258.002.913</u>
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tidak Terikat		<u>(525.948.279.485)</u>	<u>47.577.894.656</u>
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER			
Pendapatan Terikat Temporer	2l, 21		
APBN		579.252.928.241	595.790.058.638
Layanan Pendidikan		18.404.727.000	122.518.448.294
Hibah/ Sumbangan		1.581.089.150	0
Lainnya		89.801.173.906	9.519.082.529
Jumlah Pendapatan Terikat Temporer		<u>689.039.918.297</u>	<u>727.827.589.461</u>
Beban Terikat Temporer	22		
Personil		444.143.293.898	264.580.762.401
Barang dan Jasa		196.755.210.180	207.027.217.373
Perjalanan		34.613.970.119	50.405.713.147
Perbaikan dan Pemeliharaan		15.261.684.092	26.274.087.267
Pendanaan dan Pembiayaan		6.344.777.712	55.611.939.812
Lainnya		0	43.413.766.816
Jumlah Beban Terikat Temporer		<u>697.118.936.001</u>	<u>647.313.486.816</u>
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Terikat Temporer		<u>(8.079.017.706)</u>	<u>80.514.102.645</u>

Lihatlah catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN			
Pendapatan Terikat Permanen	21, 23		
Lainnya		0	1.069.148.589
Jumlah Pendapatan Terikat Permanen		<u>0</u>	<u>1.069.148.589</u>
Beban Terikat Permanen	24		
Lainnya		0	240.170.229
Jumlah Beban Terikat Temporer		<u>0</u>	<u>240.170.229</u>
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Terikat Permanen		<u>0</u>	<u>828.978.360</u>
KENAIKAN ASET NETO		<u>(534.027.297.191)</u>	<u>128.920.975.661</u>
ASET NETO AWAL TAHUN		8.746.781.619.163	8.501.733.660.773
KOREKSI ASET NETO		(179.841.395.799)	116.126.982.729
ASET NETO AKHIR TAHUN		<u>8.032.912.926.173</u>	<u>8.746.781.619.163</u>

Lihatlah catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN ARUS KAS

UNIVERSITAS GADJAH MADA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Pendapatan Pendidikan	741.114.069.640	983.712.019.540
Pendapatan Non Pendidikan	332.083.457.359	87.543.289.075
Pendapatan APBN	579.252.928.241	595.790.058.638
Belanja Personil	(813.462.085.990)	(631.186.994.794)
Belanja Bahan dan Jasa	(1.245.676.393.022)	(493.886.577.348)
Belanja Perbaikan dan Pemeliharaan	(44.853.649.170)	(62.679.773.210)
Belanja Perjalanan	(68.516.454.373)	(120.248.465.207)
Belanja Pendanaan dan Pembiayaan	(13.969.169.876)	(96.249.478.986)
Lainnya	836.579.463.505	17.530.945.295
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>302.552.166.315</u>	<u>280.325.023.003</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
(Perolehan)/ Pelepasan Aset Tetap	(81.823.573.378)	(293.249.320.221)
(Perolehan)/ Pelepasan Aset Takberwujud	(1.717.250)	(17.000.000)
(Perolehan)/ Pelepasan Investasi Jangka Panjang	1.646.487.869	(8.650.368.595)
Kas Bersih Digunakan dari Aktivitas Investasi	<u>(80.178.802.758)</u>	<u>(301.916.688.816)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pendanaan	0	0
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>0</u>	<u>0</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		
	<u>222.373.363.557</u>	<u>(21.591.665.813)</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	835.859.384.759	857.451.050.572
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>1.058.232.748.316</u></u>	<u><u>835.859.384.759</u></u>

Lihatlah catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNIVERSITAS GADJAH MADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Universitas Gadjah Mada ("Universitas") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1949 tanggal 16 Desember 1949. Universitas diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia menjadi universitas negeri yang pertama di Indonesia dan merupakan universitas yang bersifat nasional yang memiliki peran sebagai pengemban Pancasila dan universitas pembina di Indonesia.

Tujuan Universitas adalah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan Universitas sebagai lembaga nasional ilmu pengetahuan, kebudayaan dan pendidikan tinggi yang menanamkan dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan kebudayaan kepada Mahasiswa demi kelangsungan dan kehidupan manusia pada umumnya, demi perkembangan bangsa dan rakyat pada khususnya sebagai penjelmaan dan pelaksanaan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta demi tercapainya cita-cita Proklamasi Kemerdekaan sebagaimana ditentukan dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2) Membentuk manusia susila yang mempunyai keinsafan bertanggung jawab atas kesejahteraan Indonesia khususnya dan dunia umumnya, dalam arti berjiwa bangsa Indonesia, manusia budaya Indonesia, yang mempunyai dasar keinsafan hidup berketuhanan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan yang adil dan beradab, demokratis, diliputi oleh kenyataan dan kebenaran, cerdas, kreatif, terampil, mampu berkomunikasi dan berkesadaran lingkungan untuk melaksanakan tanggung jawabnya terhadap pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan, hidup kemasyarakatan, serta masa depan bangsa dan negara Indonesia khususnya dan umat manusia pada umumnya.

Universitas mempunyai visi sebagai pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila. Misi Universitas adalah melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat.

Kegiatan Universitas dituangkan dalam bentuk Tridharma Perguruan Tinggi yang terdiri atas Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Universitas memiliki beberapa unsur pelaksana untuk mendukung pelaksanaan kegiatannya diantaranya unsur pelaksana akademik dan unsur pelaksana administrasi. Unsur pelaksana akademik terdiri dari Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Sekolah Vokasi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Pusat Studi, dan unsur penunjang Universitas. Unsur pelaksana administrasi Universitas adalah Kantor Pimpinan Universitas dan Direktorat.

Universitas merupakan universitas tertua di Indonesia yang berlokasi di Kampus Bulaksumur, Yogyakarta.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Universitas mengalami perubahan status dari Badan Hukum Milik Negara ("BHMN") menjadi Perguruan Tinggi Pemerintah ("PTP") dengan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum ("BLU"). Perubahan status ini membawa konsekuensi yang cukup besar dalam pola pengelolaan keuangan Universitas. Berdasarkan peraturan tersebut, Universitas memiliki masa transisi selama 2 tahun dalam hal pengelolaan keuangan yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Pada tahun 2012 Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menetapkan status Universitas menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum ("PTNBH"). Hal ini membawa konsekuensi perubahan pada pola pengelolaan keuangan yang akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang pola dan mekanisme pendanaan PTNBH yang diamanatkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi paling lambat 1 tahun.

Sebelum Peraturan Pemerintah Republik Indonesia yang mengatur tentang pola dan mekanisme pendanaan PTNBH diterbitkan, maka Universitas harus menggunakan pola pengelolaan keuangan BLU yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Pada tahun 2013, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Penyesuaian bentuk dan mekanisme pendanaan PTNBH berdasarkan peraturan tersebut dilaksanakan paling lambat tanggal 10 Agustus 2014.

Dampak terhadap penyesuaian yang diharuskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum terhadap laporan posisi keuangan Universitas dimasa mendatang belum dapat diperkirakan karena masih dalam proses pembahasan dengan pihak-pihak terkait.

b. Susunan Pejabat dan Pimpinan

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 153 Tahun 2000 dan Keputusan Rektor Universitas No. 205/P/SK/HT/2007 tanggal 19 September 2007 tentang Perubahan Surat Keputusan No. 259/P/SK/HT/2004, organisasi Universitas terdiri atas unsur-unsur Majelis Wali Amanat, Dewan Audit, Senat Akademik, Majelis Guru Besar, Pimpinan Universitas, unsur pelaksana akademik, unsur pelaksana administrasi, unsur penunjang Universitas, unsur kegiatan usaha, Satuan Audit Internal dan unsur-unsur lain yang diperlukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas No. 11/SK.MWA/2012, susunan Pejabat dan Pimpinan Universitas pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

1. **UMUM** (lanjutan)

b. **Susunan Pejabat dan Pimpinan** (lanjutan)

Majelis Wali Amanat

Ketua : Prof. Dr. Sofian Effendi, MPIA., (ret)
Sekretaris : Dr.es.esc.tech. Ir. Ahmad Rifa'i, MT.

Senat Akademik

Ketua : Prof. Dr. Ir. Indarto, DEA.
Sekretaris : Prof. Dr. Bambang Purwanto, MA.

Dewan Audit

Ketua : Prof. Dr. Goedono, MBA., Akt.
Sekretaris : Prof. Dr. Nur Hasan Ismail, SH., M.Si.

Majelis Guru Besar

Ketua : Prof. Dr. Ir. Susanto, M.Sc.
Sekretaris : Prof. Dra. Wega Trisunaryanti, MS., Ph.D.Eng.

Pimpinan Universitas

Rektor : Prof. Dr. Pratikno, M.Soc.Sc.
Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan : Prof. dr. Iwan Dwiprahasto, M.Med.Sc., Ph.D.
Wakil Rektor Bidang Perencanaan,
Keuangan dan Sistem Informasi : Dr. Didi Achjari, SE., Akt., M.Com.
Wakil Rektor Bidang Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat : Prof. Dr. Suratman, M.Sc.
Wakil Rektor Bidang Sumber Daya
Manusia dan Aset : Prof. Dr. Ir. Budi Santoso Wignyosukarto, Dipl.HE.
Wakil Rektor Bidang Kerjasama
dan Alumni : Prof. Ir. Dwikorita Karnawati, M.Sc., Ph.D.
Sekretaris Eksekutif : Drs. Gugup Kismono, MBA., Ph.D.

Susunan Pejabat dan Pimpinan Universitas pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Majelis Wali Amanat

Ketua : Prof. Dr. Sofian Effendi, MPIA., (ret)
Sekretaris : Dr. Supama, M.Si.

Senat Akademik

Ketua : Prof. dr. Marsetyawan HNES, M.Sc., Ph.D.
Sekretaris : Supra Wimbarti, M.Sc., Ph.D.

Dewan Audit

Ketua : Drs. Agus Muhammad, M.Acc.
Sekretaris : Prof. Dr. Mardiasmo, MBA., Akt.

Majelis Guru Besar

Ketua : Prof. Dr. Ir. Siti Muslimah Widyastuti, M.Sc.
Sekretaris : Prof. Dr. Ir. Indarto, DEA.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pejabat dan Pimpinan (lanjutan)

Pimpinan Universitas

Rektor	: Prof. Dr. Pratikno, M.Soc.Sc.
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	: Prof. dr. Iwan Dwiprahasto, M.Med.Sc., Ph.D.
Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sistem Informasi	: Dr. Didi Achjari, SE., Akt., M.Com.
Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	: Prof. Dr. Suratman, M.Sc.
Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia dan Aset	: Prof. Dr. Ir. Budi Santoso Wignyosukarto, Dipl.HE.
Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Alumni	: Prof. Ir. Dwikorita Karnawati, M.Sc., Ph.D.
Sekretaris Eksekutif	: Drs. Gugup Kismono, MBA., Ph.D.

Pada tahun 2013, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada yang merupakan pengganti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 153 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Universitas Gadjah Mada sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum, yang pada dasarnya telah mulai disusun bersamaan dengan diberlakukannya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada merupakan perintah Pasal 66 ayat 2 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada, organ Universitas terdiri dari Majelis Wali Amanat ("MWA"), Rektor dan Senat Akademik ("SA"). MWA adalah organ Universitas yang menyusun dan menetapkan kebijakan umum Universitas, Rektor adalah organ Universitas yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan Universitas, dan SA adalah organ Universitas yang menyusun kebijakan, memberikan pertimbangan dan melakukan pengawasan di bidang akademik.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada, BAB VIII Ketentuan Peralihan, Pasal 73 menyebutkan bahwa:

"Pada saat Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku:

- 1) MWA yang telah ada sebelum Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku tetap melaksanakan tugas dan fungsinya sampai dengan tanggal 28 Mei 2016;
- 2) Rektor yang saat ini telah ada dan sedang menjabat, tetap melaksanakan tugas dan fungsinya sampai dengan tanggal 28 Mei 2017;
- 3) SA yang telah ada sebelum Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku tetap melaksanakan tugas dan fungsinya sampai dengan tanggal 28 Juli 2016; dan
- 4) Majelis Guru Besar yang telah ada sebelum Peraturan Pemerintah ini berlaku tetap melaksanakan tugas dan fungsinya sampai dengan terbentuknya Dewan Guru Besar ("DGB").

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, belum ada perubahan atas penyesuaian struktur organisasi Universitas terhadap Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Universitas menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 45 (Revisi 2011) tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba dan menyusun laporan keuangan berpedoman kepada Peraturan Menteri Keuangan No. 76/PMK/05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Badan Layanan Umum. Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Universitas.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Universitas disusun sesuai dengan PSAK 45 (Revisi 2011) tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba dan Peraturan Menteri Keuangan No. 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Badan Layanan Umum.

Laporan keuangan Universitas terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan PSAK.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan aktivitas tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Dolar Amerika Serikat ("USD")	12.189,00	9.670,00
Poundsterling Inggris ("GBP")	20.096,63	15.578,86

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan kas pada bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin. Kas pada bank memperoleh bunga berdasarkan suku bunga simpanan di bank yang bersangkutan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan mempunyai risiko perubahan nilai yang tidak signifikan serta tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas pada bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian disajikan sebagai aset lancar lainnya.

d. Investasi Jangka Pendek

i. Investasi dalam Deposito

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan pada saat penempatan atau yang jatuh temponya kurang dari 3 bulan namun dijamin, disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

ii. Investasi dalam Reksadana

Investasi pada reksadana dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang terjadi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui pada periode berjalan.

e. Piutang

Piutang disajikan dalam jumlah bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai yang diestimasi berdasarkan penilaian pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang akan dihapuskan apabila piutang yang bersangkutan dipastikan tidak akan dapat ditagih berdasarkan ketentuan yang berlaku.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama ("MPKP"/"FIFO").

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Secara periodik dilakukan evaluasi terhadap kondisi persediaan, dan bagian dari persediaan yang rusak, usang, dan tidak dapat digunakan diakui sebagai beban dalam periode yang bersangkutan.

g. Pembayaran di Muka

i. Uang Muka Kegiatan

Uang muka kerja merupakan uang muka kegiatan kepada masing-masing unit/ fakultas pada Universitas yang dicatat sebagai aset sebelum digunakan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pembayaran di Muka (lanjutan)

i. Uang Muka Kegiatan (lanjutan)

Uang muka kegiatan yang diharapkan dapat direalisasikan tidak lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar dan selebihnya diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

ii. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi Jangka Panjang

i. Investasi pada Entitas Anak

Universitas mencatat investasi pada entitas anak dengan metode biaya (*cost method*). Investasi pada entitas anak diakui sebesar harga perolehannya dan dividen yang diterima diakui sebagai pendapatan dalam laporan aktivitas.

Menyimpang dari PSAK 15 (Revisi 2009) tentang Investasi pada Entitas Asosiasi, Universitas mencatat investasi pada entitas anak sebesar harga perolehan (metode biaya), hal ini semata-mata untuk tujuan kepraktisan.

PSAK 15 (Revisi 2009) tentang Investasi pada Entitas Asosiasi, Pengungkapan, Paragraf 31, huruf h, menyatakan bahwa "ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, secara individual atau dalam kelompok, yang tidak dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, termasuk jumlah total aset, total liabilitas, pendapatan, dan laba rugi".

Laporan keuangan entitas anak tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Universitas.

ii. Investasi pada Join Operasi

Universitas melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan hak dan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan.

Universitas mengakui investasi pada join operasi pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penerimaan atas distribusi dari investasi join operasi diakui sebagai pendapatan.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi tersebut diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan aktivitas pada saat terjadinya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2006 jo. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2008, Pasal 38 menyebutkan bahwa penetapan nilai Barang Milik Negara dalam rangka penyusunan Neraca Pemerintah Pusat dilakukan dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010, Paragraf 52 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI menyebutkan aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Oleh karena itu, mulai semester II tahun 2013, Universitas telah menerapkan kebijakan penyusutan aset tetap yang menjadi bagian dari BMN. Metode penyusutan aset tetap yang digunakan adalah metode garis lurus sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan aktivitas pada saat terjadinya, pengeluaran yang menambah masa manfaat aset atau menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang seperti peningkatan kapasitas dan perbaikan kualitas hasil atau standar kinerja dikapitalisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan aktivitas pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan sebesar harga perolehan.

k. Aset Neto

Aset neto adalah hak residual Universitas atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset neto Universitas terdiri atas aset neto tidak terikat, aset neto terikat temporer dan aset neto terikat permanen.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Neto (lanjutan)

i. Aset Neto Tidak Terikat

Aset neto tidak terikat adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Aset neto tidak terikat diakui pada saat: (a) ditetapkannya nilai kekayaan Universitas; (b) diterimanya dana sumbangan/ bantuan yang tidak mengikat; (c) diterimanya aset tetap dari sumbangan/ bantuan yang tidak mengikat; dan (d) pengalihan aset neto terikat temporer menjadi aset neto tidak terikat.

ii. Aset Neto Terikat Temporer

Aset neto terikat temporer adalah aset neto berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/ atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/ atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/ atau pembatasan penggunaan aset neto tersebut oleh Universitas. Aset neto terikat temporer diakui pada saat: (a) ditetapkannya nilai kekayaan Universitas; (b) diterimanya dana sumbangan/ bantuan yang mengikat secara temporer; dan (c) diterimanya aset tetap dari sumbangan/ bantuan mengikat secara temporer.

iii. Aset Neto Terikat Permanen

Aset neto terikat permanen adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya dibatasi secara permanen untuk tujuan tertentu oleh pemerintah atau donatur. Aset neto terikat permanen diakui pada saat: (a) ditetapkannya nilai kekayaan Universitas; (b) diterimanya dana dan/ atau aset sumbangan/ bantuan yang mengikat secara permanen; dan (c) digunakannya aset untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Universitas dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ("APBN") merupakan penerimaan yang berasal dari dana APBN, baik untuk belanja operasional maupun belanja investasi. Belanja operasional terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Belanja investasi merupakan belanja modal. Pendapatan dari APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggung jawabkan dengan diterbitkannya Surat Perintah Pencairan Dana ("SP2D") dan Surat Perintah Membayar ("SPM").

Pendapatan dari dana masyarakat merupakan penerimaan dari masyarakat sebagai imbalan atas barang/ jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan dari dana masyarakat selanjutnya dirinci per jenis layanan yang diperoleh Universitas. Pendapatan diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/ jasa yang diserahkan kepada masyarakat.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan hibah/ sumbangan merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat, pemerintah atau badan lain tanpa adanya kewajiban bagi Universitas untuk menyerahkan barang/ jasa. Hibah diklasifikasikan menjadi hibah terikat dan hibah tidak terikat. Hibah terikat adalah hibah yang peruntukannya ditentukan oleh pemberi hibah/ donatur. Hibah tidak terikat adalah hibah yang peruntukannya tidak ditentukan oleh pemberi hibah/ donatur. Pendapatan atas hibah/ sumbangan berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah, sedangkan hibah/ sumbangan berupa uang diakui pada saat uang tersebut diterima Universitas.

Pendapatan dari keuntungan penjualan aset tidak lancar merupakan selisih lebih antara nilai tercatat aset tidak lancar dengan nilai jual aset tersebut.

Pendapatan lain-lain Universitas berasal dari pendapatan atas hasil kerjasama pihak lain, sewa, investasi, jasa lembaga keuangan, dan lainnya yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi Universitas. Pendapatan lain-lain diakui sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Beban diakui dalam aset neto ketika terdapat penurunan manfaat ekonomis di masa mendatang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan kewajiban yang timbul yang dapat diukur secara andal.

m. Instrumen Keuangan

Aset keuangan Universitas terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan aset lancar lainnya. Liabilitas keuangan Universitas terdiri dari utang dan beban yang masih harus dibayar.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Universitas menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian; PSAK 55 (Revisi 2011) tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran; dan PSAK 60 tentang Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

PSAK 50 (Revisi 2010) berisi pernyataan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan antara lain: informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas di masa yang akan datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. PSAK ini menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan Universitas dan sifat serta luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Universitas terekspos selama periode dan pada akhir periode laporan, dan bagaimana Universitas mengelola risiko tersebut.

Universitas mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan ketika hal itu menjadi salah satu pihak dalam ketentuan yang kontraktual dari instrumen.

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ laporan aktivitas, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Pengurus Universitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Universitas memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi/ Laporan Aktivitas

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas adalah aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh keuntungan jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah investasi dalam bentuk reksadana.

Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan Piutang (lanjutan)

Biaya diamortisasi dihitung sebagai pengakuan awalnya dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif (semua perbedaan antara jumlah awal yang diakui dan jumlah pada jatuh tempo), dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jatuh tempo dalam jangka pendek sehingga pengaruh diskonto tidak signifikan. Perhitungan ini mencakup semua biaya yang dibayarkan atau diterima antara pihak-pihak kontrak yang merupakan bagian integral dari tingkat suku bunga efektif, biaya transaksi dan semua biaya premium lainnya dan diskon.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan aktivitas ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pinjaman yang diberikan dan piutang Universitas terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, investasi jangka panjang, piutang dan aset lancar lainnya.

1) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Universitas melakukan penilaian pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk menentukan adanya bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Universitas mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, mahasiswa, dosen, karyawan atau pihak ketiga lainnya dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

Universitas pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Universitas menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Universitas memasukan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

1) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui pada laporan aktivitas. Jika aset keuangan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditentukan dalam kontrak.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh Pengurus Universitas untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

2) Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Universitas menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan secara periodik terhadap keadaan akun piutang masing-masing menggunakan penilaian pada akun tertentu dan pada beberapa lamanya akun tersebut belum terbayar.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laporan aktivitas.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ laporan aktivitas dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Universitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Universitas memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ laporan aktivitas diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan aktivitas ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Universitas memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari utang dan beban yang masih harus dibayar.

iii. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan.

iv. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat salah satu kondisi berikut terjadi:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Universitas telah mentransfer aset keuangan dan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan;
- Universitas telah mentransfer aset keuangan dan tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang ditransfer, dengan jumlah yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang ditransfer atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laporan aktivitas.

v. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika terdapat hak berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

n. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Universitas menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011) tentang Sewa.

Sewa dimana lessor tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset yang disewakan dan pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan aktivitas atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang tentang apakah perjanjian mengandung sewa setelah awal perjanjian hanya akan dilakukan apabila salah satu dari kondisi-kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, dan bukannya pembaruan atau perpanjangan perjanjian;
- 2) Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- 3) Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian bergantung pada suatu aset tertentu;
- 4) Terdapat perubahan substansial atas aset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Universitas mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana dimaksud dalam PSAK 7 (Revisi 2010) tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

p. Provisi dan Kontijensi

Provisi diakui pada saat Universitas memiliki liabilitas masa kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya ekonomi mewujudkan manfaat akan diperlukan saat menyelesaikan liabilitas dan estimasi yang andal dari jumlah liabilitas yang dibuat. Provisi diperiksa pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini.

Jika pengaruh nilai waktu dari uang signifikan, provisi ditentukan dengan cara mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan, jika sesuai, risiko spesifik terhadap liabilitas tersebut. Ketika diskon digunakan, peningkatan provisi seiring dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga. Ketika Universitas mengharapkan provisi atau kerugian diganti, penggantian diakui sebagai aset yang terpisah hanya saat penggantian bersifat pasti dan nominalnya dapat diperkirakan. Beban yang terkait dengan provisi disajikan dalam laporan aktivitas.

Liabilitas kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas ini diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan pengeluaran sumber daya untuk mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ketika ada kemungkinan mendapatkan manfaat ekonomi. Aset kontijensi dinilai secara rutin untuk memastikan bahwa penambahan telah tepat tercermin dalam laporan keuangan. Jika kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi muncul, aset dan pendapatan terkait diakui dalam laporan keuangan.

q. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan Pengurus Universitas membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian dalam membuat estimasi, realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Pengurus Universitas memutuskan untuk melakukan penyajian kembali laporan keuangan Universitas tahun 2012 (*audited*) dari laporan keuangan konsolidasian menjadi laporan keuangan tanpa konsolidasian dengan mencatat penyertaan modal pada entitas anak sebagai investasi jangka panjang. Hal ini dilakukan dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

- a. Perbedaan karakteristik entitas. Universitas merupakan entitas nirlaba, sedangkan entitas anak dalam bentuk Perseroan Terbatas (PT) merupakan entitas yang berorientasi pada keuntungan/ laba.
- b. Perbedaan Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Universitas menggunakan PSAK 45 (Revisi 2011) tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, sedangkan entitas anak menggunakan SAK ETAP.
- c. Penyajian laporan keuangan entitas anak dalam bentuk PT ke dalam laporan keuangan Universitas hanya sebesar nilai penyertaan dengan menggunakan metode biaya (*cost method*).

Pengurus Universitas melakukan penyajian kembali terhadap saldo-saldo akun yang disajikan dalam laporan posisi keuangan per 31 Desember 2012 (*audited*). Hal ini disebabkan karena adanya perubahan akun-akun (*chart of account*) yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tahun 2013. Penyajian kembali laporan keuangan dan saldo akun didasarkan pada saldo akun di laporan keuangan tahun 2012 (*audited*).

4. KAS DAN SETARA KAS

	2013	2012
Kas	7.577.284.780	5.290.090.603
Bank		
Giro	482.299.640.475	376.930.295.246
Tabungan	219.103.999.783	251.759.017.759
Deposito	349.251.823.278	201.879.981.151
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.058.232.748.316	835.859.384.759

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2013	2012
Investasi dalam Reksadana	8.315.428.476	8.764.099.495
Investasi dalam Obligasi	0	195.000.000
Deposito	1.000.000.000	3.650.000.000
Investasi Jangka Pendek Lainnya	660.811.329	1.563.321.234
Jumlah Investasi Jangka Pendek	9.976.239.805	14.172.420.729

Investasi dalam Reksadana

Nilai reksadana pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Unit	Harga Unit	Nilai Pasar
2013			
CIMB Principal	5.951.226,84	1.016	6.043.768.422
Mandiri Investa	1.124.603,74	1.924	2.164.131.211
Danareksa Sekuritas	103.103,00	1.043	107.528.843
Jumlah	7.178.933,59	3.983	8.315.428.476

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Investasi dalam Reksadana (lanjutan)

	<u>Jumlah Unit</u>	<u>Harga Unit</u>	<u>Nilai Pasar</u>
2012			
CIMB Principal	5.951.226,84	1.049	6.241.170.616
Mandiri Investa	1.124.603,74	2.151	2.419.078.879
Danareksa Sekuritas	103.083,00	1.007	103.850.000
Jumlah	<u>7.178.913,59</u>	<u>4.207</u>	<u>8.764.099.495</u>

6. PIUTANG

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Piutang Biaya Pendidikan	26.590.473.845	0
Pinjaman Dosen	1.366.118.730	1.507.802.266
Pinjaman Karyawan	741.293.750	1.622.919.136
Pinjaman Mahasiswa	317.039.250	156.466.500
Piutang Kontrak dan Kerjasama	178.762.865	423.453.207
Piutang Lain-lain	24.410.478.585	24.137.986.550
	<u>53.604.167.025</u>	<u>27.848.627.659</u>
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(1.365.199.426)	(1.365.199.426)
Jumlah Piutang	<u>52.238.967.599</u>	<u>26.483.428.233</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing piutang, Pengurus Universitas berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

a. Piutang Biaya Pendidikan

Piutang biaya pendidikan merupakan piutang atas tunggakan biaya pendidikan (SPP, BOP, SPMA) mahasiswa pada masing-masing fakultas. Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp. 26.590.473.845,- dan Rp. 0,-.

b. Pinjaman Dosen

Pinjaman kepada dosen sebagian besar merupakan piutang atas kegiatan-kegiatan maupun talangan biaya untuk melanjutkan pendidikan. Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp. 1.366.118.730,- dan Rp. 1.507.802.266,-.

c. Pinjaman Karyawan

Pinjaman karyawan merupakan pinjaman pegawai Universitas pada masing-masing unit/fakultas Universitas. Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp. 741.293.750,- dan Rp. 1.622.919.136,-.

6. PIUTANG (lanjutan)

d. Pinjaman Mahasiswa

Pinjaman mahasiswa merupakan pinjaman mahasiswa kepada Universitas untuk biaya pendidikan mahasiswa. Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp. 317.039.250,- dan Rp. 156.466.500,-.

e. Piutang Kontrak dan Kerjasama

Piutang kontrak dan kerjasama merupakan tagihan kepada pihak ketiga atas kontrak kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012
Dinas Pariwisata Kabupaten Fakfak	110.793.206	110.793.206
Lainnya	67.969.659	312.660.001
Jumlah Piutang Kontrak dan Kerjasama	178.762.865	423.453.207

f. Piutang Lain-lain

	2013	2012
PT. Gama Multi Usaha Mandiri	7.413.481.800	0
PT. UGM Samator Pendidikan	3.000.000.000	0
Lainnya	13.996.996.785	24.137.986.550
Jumlah Piutang Lain-lain	24.410.478.585	24.137.986.550

7. PERSEDIAAN

	2013	2012
Bahan Habis Pakai	4.332.558.606	1.352.298.682
Bahan Laboratorium dan Penelitian	1.743.887.632	1.042.547.276
Sediaan Rumah Sakit	4.997.880	218.950.849
Lain-lain	889.434.870	3.039.545.912
	6.970.878.988	5.653.342.719
Penyisihan Persediaan Usang	0	(234.282.488)
Jumlah Persediaan	6.970.878.988	5.419.060.231

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing persediaan, Pengurus Universitas berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang telah memadai.

8. PEMBAYARAN DI MUKA

	2013	2012
Uang Muka Kegiatan	4.888.115.645	8.902.669.878
Beban Dibayar di Muka	9.137.166	71.349.738
Jumlah Pembayaran di Muka	4.897.252.811	8.974.019.616

a. Uang Muka Kegiatan

Uang muka kegiatan merupakan uang muka atas kegiatan-kegiatan operasional unit/ fakultas di lingkungan Universitas yang belum dipertanggung jawabkan dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012
Sekolah Vokasi	1.505.454.656	318.530.228
Fakultas Ekonomika dan Bisnis	1.035.833.858	0
Sekolah Pasca Sarjana	746.668.019	689.733.411
Fakultas Teknik	576.978.416	580.490.186
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	524.284.348	747.285.974
Fakultas Peternakan	156.532.210	156.532.210
Fakultas Kedokteran	110.737.246	5.411.876.845
Fakultas Hukum	70.207.652	0
Pusat Studi	65.317.843	637.024.228
Kantor Pusat Universitas	64.770.801	87.607.796
Fakultas Kedokteran Gigi	28.745.300	0
Fakultas Psikologi	2.035.296	17.780.000
Fakultas Filsafat	550.000	750.000
Fakultas Biologi	0	213.100.000
Fakultas Geografi	0	33.330.000
Fakultas Farmasi	0	5.631.000
Fakultas Ilmu Budaya	0	2.998.000
Jumlah Uang Muka Kegiatan	4.888.115.645	8.902.669.878

b. Beban Dibayar di Muka

	2013	2012
Asuransi	0	0
Lainnya	9.137.166	71.349.738
Jumlah Beban Dibayar di Muka	9.137.166	71.349.738

9. ASET LANCAR LAINNYA

	2013	2012
Nippon Foundation	11.262.384.226	10.002.275.924
Dana Abadi Universitas	2.000.000.000	2.000.000.000
Garansi Bank	109.057.008	0
Jumlah Aset Lancar Lain-lain	13.371.441.234	12.002.275.924

9. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

a. Nippon Foundation

Dana terikat Nippon Foundation merupakan dana hibah/ sumbangan dari Nippon Foundation berupa tabungan dan deposito berjangka untuk tujuan tertentu dengan persyaratan dan pembatasan dalam penggunaan dana tersebut. Rincian dana hibah/ sumbangan dalam bentuk deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Rupiah		
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	2.730.000.000	2.730.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	8.532.300.000	6.769.000.000
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	84.226	503.275.924
Jumlah Dana Nippon Foundation	11.262.384.226	10.002.275.924

b. Dana Abadi Universitas

Dana Abadi (*Endowment Fund*) Universitas merupakan suatu program penghimpunan dana dimana hasil investasinya akan dimanfaatkan untuk membantu pengembangan pendidikan di Universitas. Dana tersebut disimpan dalam bentuk deposito berjangka pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. senilai Rp. 2.000.000.000,-.

c. Garansi Bank

	2013	2012
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.	68.989.508	0
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	40.067.500	0
Jumlah Garansi Bank	109.057.008	0

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

	2013	2012
Investasi pada Entitas Anak	66.810.850.000	66.810.850.000
Investasi pada Join Operasi	2.050.777.721	823.831.721
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.502.000.000	1.674.637.499
Jumlah Investasi Jangka Panjang	71.363.627.721	69.309.319.220

a. Investasi pada Entitas Anak

Universitas memiliki investasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada PT. Gama Multi Usaha Mandiri ("GMUM"), PT. BPR Universitas Gadjah Mada ("BPR UGM") dan PT. UGM Samator Pendidikan ("UGM SP"). Rincian investasi pada entitas anak adalah sebagai berikut:

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi pada Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak	Bidang Usaha	Kepemilikan %	Harga Perolehan	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Jumlah Pendapatan	Laba (Rugi)
2013							
GMUM	Jasa	98,12	10.760.850.000	52.489.960.810	39.039.209.857	32.707.703.011	1.241.088.390
BPR UGM	Perbankan	88,76	3.550.000.000	34.119.943.573	28.964.418.991	4.125.574.982	1.013.832.328
UGM SP	Jasa	75,00	52.500.000.000	125.526.414.671	53.902.812.538	17.869.890.538	313.519.355
Jumlah			66.810.850.000				
2012							
GMUM	Jasa	98,12	10.760.850.000	43.421.617.013	30.044.876.314	29.883.777.863	1.279.735.705
BPR UGM	Perbankan	88,76	3.550.000.000	27.595.944.369	23.354.252.115	2.787.993.283	654.158.695
UGM SP	Jasa	75,00	52.500.000.000	132.764.653.548	61.454.570.770	15.423.757.359	(1.455.021.259)
Jumlah			66.810.850.000				

Menyimpang dari PSAK 15 (Revisi 2009) tentang Investasi pada Entitas Asosiasi, Universitas mencatat investasi pada entitas anak sebesar harga perolehan (metode biaya), hal ini semata-mata untuk tujuan kepraktisan.

b. Investasi pada Join Operasi

	2013	2012
Gajah Mada Auto Service	1.296.946.000	70.000.000
Rumah Sehat & Apotek UGM	753.831.721	753.831.721
Jumlah Investasi pada Join Operasi	2.050.777.721	823.831.721

i) Gajah Mada Auto Service

Berdasarkan Perjanjian Kemitraan No. 44/Kontrak/GMUM-FT.UGM/XII/2008 dan No. UGM/TK/7188/C/03/03 tanggal 19 Desember 2008, Universitas melalui Fakultas Teknik, melakukan perjanjian kerjasama dengan PT. Gama Multi Usaha Mandiri (entitas anak) untuk bekerja sama dalam tujuan pengelolaan usaha bersama dibidang jasa perbaikan dan rekayasa teknologi otomotif, penjualan suku cadang dan material pendukung, serta pemanfaatan potensi yang ada pada masing-masing pihak, dengan nama usaha "Gajah Mada Auto Service".

Dalam perjanjian kerjasama tersebut, Universitas dan PT. Gama Multi Usaha Mandiri telah sepakat untuk penyertaan modal usaha dengan nilai total sebesar Rp. 1.827.562.746,- dengan porsi penyertaan sebagai berikut:

	2013		2012	
	Nilai Investasi	%	Nilai Investasi	%
Universitas	1.296.946.000	70,97	70.000.000	11,65
PT. Gama Multi Usaha Mandiri	530.616.746	29,03	530.616.746	88,35
	1.827.562.746	100,00	600.616.746	100,00

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Investasi pada Join Operasi (lanjutan)

ii) Rumah Sehat & Apotek UGM

Berdasarkan Perjanjian Kemitraan No. 02/Kontrak/GMUM-FF.UGM/III/2010 dan No. UGM/FA/490/TL/01/04 tanggal 10 Maret 2010 dan Addendum No. 17/Kontrak.Ad/GMUM-FF.UGM/IX/2011 dan No. UGM/FA/2225/TL/01/04 tanggal 29 September 2011, Universitas melalui Fakultas Farmasi, melakukan perjanjian kerjasama dengan PT. Gama Multi Usaha Mandiri (entitas anak) untuk bekerja sama dalam tujuan pengelolaan dan pengembangan usaha apotek dengan nama usaha "Rumah Sehat & Apotek UGM".

Dalam perjanjian kerjasama tersebut, Universitas dan PT. Gama Multi Usaha Mandiri telah sepakat untuk penyertaan modal usaha dengan nilai total penyertaan sebesar Rp. 1.356.148.938,- dengan porsi penyertaan sebagai berikut:

	2013		2012	
	Nilai Investasi	%	Nilai Investasi	%
Universitas	753.831.721	55,59	753.831.721	55,59
PT. Gama Multi Usaha Mandiri	602.317.217	44,41	602.317.217	44,41
	1.356.148.938	100,00	1.356.148.938	100,00

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya

	2013	2012
PT. Gama Multi Usaha Mandiri	2.502.000.000	1.436.000.000
Lainnya	0	238.637.499
Jumlah	2.502.000.000	1.674.637.499

Investasi pada PT. Gama Multi Usaha Mandiri (entitas anak) merupakan investasi unit dan investasi modal di Gajah Mada University Club Hotel yang dikelola oleh PT. Gama Multi Usaha Mandiri.

11. ASET TETAP

	2013			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Tanah	5.696.004.914.464	0	30.909.838.602	5.665.095.075.862
Infrastruktur	85.371.299.483	1.073.425.704	12.439.832.207	74.004.892.980
Gedung dan Bangunan	919.186.578.830	284.560.014.459	0	1.203.746.593.289
Kendaraan dan Alat Angkut	32.979.726.275	1.286.630.916	406.973.898	33.859.383.293
Peralatan dan Mesin	721.718.297.038	72.725.187.012	146.664.820.955	647.778.663.095
Buku dan Media Perpustakaan	28.432.037.999	26.556.380.285	0	54.988.418.284
Aset Tetap Lain-lain	17.447.899.635	497.606.000	13.870.180.379	4.075.325.256
Aset Dalam Penyelesaian	369.522.872.102	0	289.269.623.132	80.253.248.970
Jumlah	7.870.663.625.826	386.699.244.377	493.561.269.173	7.763.801.601.030
Akumulasi Penyusutan				
Infrastruktur	0	28.464.450.750	0	28.464.450.750
Gedung dan Bangunan	0	294.909.005.780	0	294.909.005.780
Kendaraan dan Alat Angkut	0	0	0	0
Peralatan dan Mesin	0	511.312.720.561	0	511.312.720.561
Buku dan Media Perpustakaan	0	0	0	0
Aset Tetap Lain-lain	0	2.404.728.835	0	2.404.728.835
Jumlah	0	837.090.905.926	0	837.090.905.926
Nilai Buku	7.870.663.625.826			6.926.710.695.104

11. ASET TETAP (lanjutan)

	2012			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Tanah	5.690.802.478.101	5.202.436.363	0	5.696.004.914.464
Infrastruktur	83.354.772.690	2.577.951.499	561.424.706	85.371.299.483
Gedung dan Bangunan	788.615.941.640	313.959.670.175	183.389.032.985	919.186.578.830
Kendaraan dan Alat Angkut	28.654.571.525	5.432.717.175	1.107.562.425	32.979.726.275
Peralatan dan Mesin	669.279.289.369	81.250.323.567	28.811.315.898	721.718.297.038
Buku dan Media Perpustakaan	26.747.506.004	2.863.895.954	1.179.363.959	28.432.037.999
Aset Tetap Lain-lain	12.717.211.417	6.100.563.393	1.369.875.175	17.447.899.635
Aset Dalam Penyelesaian	277.242.534.859	209.027.055.134	116.746.717.891	369.522.872.102
Jumlah	7.577.414.305.605	626.414.613.260	333.165.293.039	7.870.663.625.826
Akumulasi Penyusutan				
Infrastruktur	0	0	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Kendaraan dan Alat Angkut	0	0	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0	0	0
Buku dan Media Perpustakaan	0	0	0	0
Aset Tetap Lain-lain	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0
Nilai Buku	7.577.414.305.605			7.870.663.625.826

12. ASET TAKBERWUJUD

	2013	2012
Software	3.127.344.191	0
Lisensi	1.539.130.000	0
Hak Paten	17.000.000	33.542.000
Aset Takberwujud Lainnya	6.117.153.040	0
Jumlah Aset Takberwujud	10.800.627.231	33.542.000

13. UTANG

	2013	2012
Utang Pajak	892.143.136	847.491.722
Utang kepada Rekanan	0	26.732.223
Utang Karyawan	0	3.768.750
Utang Lainnya	0	6.849.629.769
Jumlah Utang	892.143.136	7.727.622.464

Utang pajak merupakan saldo pemungutan pajak oleh bendahara Universitas yang belum disetorkan ke kas negara. Rincian atas utang pajak adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pajak Pertambahan Nilai	17.439.598	0
Pajak Penghasilan Pasal 21	194.765.720	0
Pajak Penghasilan Pasal 22	1.330.813	0
Pajak Penghasilan Pasal 23	4.357.048	0
Lainnya	674.249.957	847.491.722
Jumlah Utang Pajak	892.143.136	847.491.722

14. UTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2013	2012
Beban Yang Masih Harus Dibayar	1.780.448.715	1.361.123.080
Uang Titipan	111.600.819.869	86.464.983.226
Utang Royalti	78.196.379	0
Uang Jaminan	0	359.699.524
Uang Titipan Pajak	0	122.029.081
Utang Lainnya	6.942.063.421	100.000.000
Jumlah Utang Lain-lain dan Beban Yang Masih Harus Dibayar	120.401.528.384	88.407.834.911

14. UTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

a. Beban Yang Masih Harus Dibayar

	2013	2012
Listrik	1.773.604.659	1.299.274.786
Telepon	6.844.056	7.973.082
Lainnya	0	53.875.212
Jumlah Beban Masih Harus Dibayar	1.780.448.715	1.361.123.080

b. Uang Titipan

Uang titipan Universitas merupakan saldo pendapatan yang langsung diterima unit kerja sebelum disetorkan ke rekening bendahara penerimaan Universitas dan merupakan saldo titipan beasiswa dan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri ("BOPTN") dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012
Kantor Pusat Universitas	15.159.672.411	4.868.742.774
Fakultas Ekonomika dan Bisnis	19.204.255.262	34.910.900.160
Fakultas Teknik	8.392.126.935	17.103.105.806
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	6.928.636.055	4.305.064.943
Fakultas Hukum	2.935.748.276	5.617.438.276
Fakultas Ilmu Budaya	1.960.414.556	2.624.551.027
Fakultas Kehutanan	1.934.779.081	199.812.415
Fakultas Psikologi	1.171.352.901	224.240.600
Fakultas Pertanian	913.685.885	173.752.000
Fakultas Farmasi	622.898.553	389.757.362
Pusat Studi	609.202.284	236.000.520
Fakultas Biologi	156.714.100	147.046.328
Fakultas Peternakan	551.982.187	551.982.187
Fakultas Geografi	537.560.244	471.931.758
Fakultas Pasca Sarjana	387.210.188	477.210.188
Fakultas Teknologi Pertanian	338.860.000	0
Fakultas Kedokteran	217.621.147	12.848.049.229
Fakultas Kedokteran Gigi	136.250.000	136.250.000
Fakultas Filsafat	89.208.410	796.057.608
Sekolah Vokasi	0	383.090.045
Lainnya	49.352.641.393	0
Jumlah Uang Titipan	111.600.819.869	86.464.983.226

15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka merupakan pendapatan asrama mahasiswa yang diterima di muka. Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp. 355.881.116,- dan Rp. 0,-.

16. ASET NETO TIDAK TERIKAT

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo Awal	1.347.353.586.116	1.324.246.816.826
Penambahan	104.157.798.140	47.577.894.656
Pengurangan	(809.086.284.648)	(24.471.125.366)
Saldo Akhir	<u>642.425.099.608</u>	<u>1.347.353.586.116</u>

17. ASET NETO TERIKAT TEMPORER

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo Awal	7.375.133.611.446	7.153.984.007.752
Penambahan	0	221.149.603.694
Pengurangan	(8.940.206.482)	0
Saldo Akhir	<u>7.366.193.404.964</u>	<u>7.375.133.611.446</u>

18. ASET NETO TERIKAT PERMANEN

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo Awal	24.294.421.601	23.502.836.195
Penambahan	0	828.978.360
Pengurangan	0	(37.392.954)
Saldo Akhir	<u>24.294.421.601</u>	<u>24.294.421.601</u>

19. PENDAPATAN TIDAK TERIKAT

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	722.709.342.640	861.193.571.246
Pendapatan Hibah/ Sumbangan	3.246.990.471	0
Lainnya	237.454.203.834	83.642.326.323
Jumlah Pendapatan Tidak Terikat	<u>963.410.536.945</u>	<u>944.835.897.569</u>

19. PENDAPATAN TIDAK TERIKAT (lanjutan)

a. Pendapatan dari Jasa Layanan Pendidikan Tidak Terikat

Rincian pendapatan dari jasa layanan pendidikan tidak terikat adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Sumbangan Pembinaan Pendidikan	632.114.615.460	0
Matrikulasi	11.482.902.034	0
Bantuan Operasional Pendidikan	9.940.271.970	0
Wisuda	2.410.308.080	0
Sumbangan Pengembangan Mutu Akademik	624.800.000	0
Pendaftaran Ujian Masuk	499.807.000	0
Legalisasi	43.879.100	0
Lainnya	65.592.758.996	861.193.571.246
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Tidak Terikat	722.709.342.640	861.193.571.246

b. Pendapatan dari Hibah/ Sumbangan Tidak Terikat

	2013	2012
Hibah Lembaga/ Badan Usaha	2.751.851.371	0
Lainnya	495.139.100	0
Jumlah Pendapatan dari Hibah/ Sumbangan Tidak Terikat	3.246.990.471	0

c. Pendapatan Tidak Terikat Lainnya

Rincian pendapatan tidak terikat lainnya adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Kontrak dan Kerjasama	125.695.483.702	0
Bunga dan Jasa Giro	32.042.861.131	0
Jasa pelatihan	27.874.089.074	0
Klinik dan Rumah Sakit	13.058.192.036	0
Institutional Fee	5.763.358.285	0
Sewa	4.335.389.340	0
Asrama dan Wisma	3.992.835.464	0
Hasil Uji Laboratorium dan Uji Teknis	1.438.590.781	0
Laboratorium Bahasa	1.216.215.500	0
Jasa Konsultansi	605.807.898	0
Agrobisnis	478.000.000	0
Perpustakaan	330.517.740	0
Hasil Investasi	126.355.572	0
Layanan Teknologi Informasi	58.450.899	0
Lainnya	20.438.056.411	83.642.326.323
Jumlah Pendapatan Tidak Terikat Lainnya	237.454.203.834	83.642.326.323

20. BEBAN TIDAK TERIKAT

	2013	2012
Biaya Barang dan Jasa	1.048.921.182.842	286.859.359.974
Biaya Personil	369.318.792.092	366.606.232.393
Biaya Perjalanan	33.902.484.254	69.842.752.059
Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan	29.591.965.078	36.405.685.943
Biaya Pendanaan dan Pembiayaan	7.624.392.164	77.389.343.985
Lainnya	0	60.154.628.560
Jumlah Beban Tidak Terikat	1.489.358.816.430	897.258.002.913

21. PENDAPATAN TERIKAT TEMPORER

	2013	2012
Pendapatan APBN	579.252.928.241	595.790.058.638
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	18.404.727.000	122.518.448.294
Pendapatan Hibah/ Sumbangan	1.581.089.150	0
Lainnya	89.801.173.906	9.519.082.529
Jumlah Pendapatan Terikat Temporer	689.039.918.297	727.827.589.461

a. Pendapatan dari Dana APBN

Pendapatan APBN merupakan penerimaan yang berasal dari dana APBN Tahun Anggaran 2013 sebesar Rp. 579.252.928.241,- dan Tahun Anggaran 2012 sebesar Rp. 595.790.058.638,-.

b. Pendapatan dari Jasa Layanan Pendidikan Terikat Temporer

Rincian pendapatan dari jasa layanan pendidikan terikat temporer adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pendidikan Utama	18.404.727.000	0
Lainnya	0	122.518.448.294
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Terikat Temporer	18.404.727.000	122.518.448.294

c. Pendapatan dari Hibah/ Sumbangan Terikat Temporer

	2013	2012
Hibah Lembaga/ Badan Usaha	1.395.653.400	0
Hibah Perorangan	55.000.000	0
Lainnya	130.435.750	0
Jumlah Pendapatan dari Hibah/ Sumbangan Terikat Temporer	1.581.089.150	0

21. PENDAPATAN TERIKAT TEMPORER (lanjutan)

d. Pendapatan Terikat Temporer Lainnya

Rincian pendapatan terikat temporer lainnya adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Kontrak dan Kerjasama	48.050.121.883	0
Asrama dan Wisma	16.853.710.607	0
Jasa pelatihan	7.801.792.950	0
Percetakan dan Penerbitan	4.017.642.691	0
Sewa	3.399.577.142	0
Bunga dan Jasa Giro	2.794.428.755	0
Hasil Investasi	192.003.239	0
Perpustakaan	5.000.000	0
Klinik dan Rumah Sakit	1.050.650	0
Institutional Fee	1.000.000	0
Lainnya	6.684.845.988	9.519.082.529
Jumlah Pendapatan Non Pendidikan	89.801.173.906	9.519.082.529

22. BEBAN TERIKAT TEMPORER

	2013	2012
Biaya Personil	444.143.293.898	264.580.762.401
Biaya Barang dan Jasa	196.755.210.180	207.027.217.373
Biaya Perjalanan	34.613.970.119	50.405.713.147
Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan	15.261.684.092	26.274.087.267
Biaya Pendanaan dan Pembiayaan	6.344.777.712	55.611.939.812
Lainnya	0	43.413.766.816
Jumlah Beban Terikat Temporer	697.118.936.001	647.313.486.816

23. PENDAPATAN TERIKAT PERMANEN

	2013	2012
Lainnya	0	1.069.148.589
Jumlah Pendapatan Terikat Permanen	0	1.069.148.589

24. BEBAN TERIKAT PERMANEN

	2013	2012
Lainnya	0	240.170.229
Jumlah Beban Terikat Permanen	0	240.170.229

25. TANGGUNG JAWAB DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 36 merupakan tanggung jawab Pengurus Universitas, dan telah disetujui oleh Rektor Universitas untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2014.